

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, I.T.2020. Makna Simbol Landek Pada Gendang Jaga-Jaga di Desa Namu Mbelin, Kecamatan Namu Rambe.Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Giawa A. (2023). Lompat Batu Nias Sebagai Ikon Pemersatu Masyarakat Nias Desa Bawomataluo Menurut Perspektif Relasionalitas Armada Riyanto. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. 5(1) : 1-6. ISSN : 2655-8823
- Gulo, Hubari. Tradisi Lisan Hoho Sioligo Dalam Upaya Menumbuhkan Semangat Patriotisme : Analisis Teks. *LWSA Conference Series*. ISSN : 2654-7058
- Haria S., Pertunjukan Tari Faluaya di Bawamataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara : Dalam Kajian Estetika.*Jurnal Laga-Laga*. ISSN 2460-9900
- Hendra N., Supriyadi A. (2020). Memperhatikan Karakteristik Budaya Dalam Fenomena Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal SAAFSBL*. P-ISSN : 2598-2273 p. 1-10
- Jalaludin, Rakhmat. (1994). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Melisa, L.D. (2015). Studi Komparatif Tari Faluaya di Nias Selatan Dengan Tari Faluaya di Medan. *Jurnal Seni Tari*. 4(2) : 1-11
- Mubarok. S.2021. Makna Simbolik Tari Sayo Sitendean pada Upacara Adat Pernikahan Pangakkasan di Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju. Universitas Negeri Makassar
- Najoan A.N. Max R. Herry M. MAKNA PESAN KOMUNIKASI TRADISIONAL TARIAN MAENGGKET. *JurnalActa Diurna*. 6(1) :2017
- Nugroho L.F. (2016). Peranan Sanggar Seni Santi Budaya Dalam Pelestarian Budaya Tradisional Dan Sebagai Wahana Pendidikan Seni Budaya Kelas 8 SMPN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 205/2016. 14(2) : 147-166
- Putri R.R. (2012). Makna Simbolik Tari Mantang Aghi Di Desa Meringang Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi, Seni Tari, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratih E. (2001). Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan. *Jurnal HJPPS*. 2(2) : 67-77
- Rahayu, Tuti.(2017). Multi-cultures on Nias Community. *Journal Research on Humanities and Social Sciences*. 2(2) : 90-95
- Shalvatore, F. 2015. Makna Simbol Tortor Dihar Horbou Sihalung pada masyarakat Simalungun. Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan.

- Subagyo H. (2003). Bentuk Dan Makna Simbolik Tari Seblang Di Desa Olehsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal Problem of Art.* 2(2) : 27-45
- Supriyanto, Bambang. 2012. Jurnal Joged Seni Tari Vol 2 No 1, Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 1-78.
- Wahyuni, Sefrina.2015.Makna Simbol Tor-tor Ilah Mardogei pada Masyarakat Simalungun. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan
- Waruwu, A.H. 2023.Makna Simbolik Famanari Ni'owalu Pada Upacara Perkawinan Adat Nias Induk di Kota Tanjungbalai. Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan
- Yuniar N.R.P. (2023). Makna Simbolik Tari Sesanduran Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Greget.* 22(2) :95-105